

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak, pemerintah melakukan perluasan subjek dan objek pajak baru, sehingga akan berpotensi terhadap penerimaan negara. Potensi pajak didefinisikan sebagai kemampuan Wajib Pajak dalam membayar pajaknya, atau sebaliknya kemampuan pemerintah untuk memungut pajak dari masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung proyeksi potensi penerimaan Pajak Penghasilan (Pph) badan pada UMKM kulit di Kabupaten Garut dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong UMKM menjadi formal atau berbadan hukum. Dalam menganalisis faktor tersebut penelitian ini menggunakan *logistic regression* dengan data kualitatif yang dihasilkan dari proses survei lapangan melalui kuisisioner kepada 80 responden.

Berdasarkan hasil estimasi bahwa proyeksi potensi Pajak Penghasilan (Pph) badan UMKM kulit di Kabupaten Garut terbagi kedalam tiga bagian, yang pertama usaha yang memiliki laba bersih terendah, kedua usaha yang memiliki laba bersih sedang, dan ketiga usaha yang memiliki laba bersih tertinggi. Upaya untuk mendorong potensi tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha dan lama usaha memiliki probabilitas yang besar untuk merubah usaha informal menjadi formal. Uraian tersebut menjelaskan bahwa iklim usaha (modal usaha, dan lama usaha) berpeluang besar untuk mendorong keputusan pengusaha memformalkan usahanya. Dengan berkembangnya sebuah usaha maka akan meningkatkan kesadaran pengusaha untuk memiliki legalitas perusahaan (formal).

Kata kunci : Pph Badan, UMKM, Regresi Logit